

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berpikir kreatif pada era globalisasi ini merupakan suatu keharusan, karena berpikir kreatif itu sangatlah penting dan dengan berpikir kreatif siswa dapat mengembangkan ide atau gagasan baru atau gagasan kreatif yang dimilikinya mengenai sesuatu.

Kreativitas merupakan salah satu aspek dari kualitas manusia yang saat ini sangat berperan penting dalam menunjang pembangunan bangsa dan Negara Indonesia yang sedang mengalami permasalahan-permasalahan yang kompleks, sebab dengan kreativitas manusia akan memiliki kemampuan adaptasi kreatif dan kepiawaian yang imajinatif, sehingga manusia akan mampu mencari penyelesaian masalah dengan cara yang baru didalam mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi (Sulaimi, 2017:3).

Setiap orang yang tidak mampu mengikuti perkembangan zaman akan tenggelam ditelan zaman, karena itu setiap orang dituntut untuk memiliki ide-ide yang kreatif dan setiap orang seharusnya ingin menjadi kreatif. Kreatifitas membuat hidup menjadi lebih menyenangkan, lebih menarik, dan dapat membuat setiap orang dapat mencapai banyak hal.

Guru merupakan patokan utama pada pelaksanaan proses pembelajaran di kelas karena itulah guru diharuskan memiliki kompetensi yang profesional yang mampu menghasilkan siswa yang kreatif, inovatif baik dalam segi kemampuan akademik dan non akademik karena peningkatan kemampuan berpikir kreatif itu

perlu diupayakan pada pembelajaran apa saja termasuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Menurut Rogers dikutip Utami Munandar dalam Ali dan Asrori kreatifitas sebagai proses munculnya hasil-hasil baru kedalam suatu tindakan. Hasil-hasil baru itu muncul dari sifat-sifat individu yang unik yang berinteraksi dengan individu lain, pengalaman, maupun keadaan hidupnya. Kreatifitas ini dapat terwujud dalam suasana kebersamaan dan terjadi apabila relasi antar individu di tandai oleh hubungan-hubungan yang bermakna (Ali dan Asrori, 2015:42).

Berpikir kreatif berarti menemukan cara-cara baru yang lebih baik untuk mengerjakan apa saja. Imbalan dari semua jenis sukses ini di rumah, di tempat kerja, di dalam komunitas bergantung pada penemuan cara-cara untuk mengerjakan sesuatu dengan lebih baik (Schwartz, 2007:133).

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru, bahwasannya kemampuan berpikir kreatif siswa belum berkembang dengan baik dan masih ada sebagian siswa yang masih memiliki tingkat berpikir kreatif yang kurang, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Sebagian siswa ada yang kurang mampu mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan.
2. Sebagian siswa kurang mampu menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi.
3. Sebagian siswa kurang mampu melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda.

4. Sebagian siswa kurang mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik.
5. Sebagian siswa masih ada yang kurang mampu menambahkan jawaban yang lain sehingga diskusi menjadi lebih menarik.

Rendahnya berpikir kreatif siswa di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru terlihat dari proses pembelajaran didalam kelas, karena itu sudah saatnya guru untuk membenahi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama mengenai metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pemilihan dan pelaksanaan metode pembelajaran yang tepat oleh guru akan membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan baik dan benar, sehingga siswa dapat mengerti dan memahami dengan jelas setiap materi yang telah disampaikan oleh guru dan akhirnya siswa mampu memecahkan setiap permasalahan yang muncul pada setiap materi yang telah di pelajarnya di sekolah.

Berdasarkan gejala rendahnya berpikir kreatif di atas diasumsikan dapat dipengaruhi oleh metode diskusi hal ini dikarenakan metode diskusi dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam mengeluarkan ide-ide baru yang dimilikinya dan juga siswa dapat mempertahankan argumentasi yang dimilikinya.

Menurut Abdul Rachman dalam Tambak metode diskusi adalah suatu cara penguasaan bahan pelajaran melalui tukar menukar pendapat berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah di peroleh guna memecahkan suatu masalah. Dengan kata lain, dalam metode ini peserta didik mempelajari sesuatu melalui cara musyawarah di antara sesama mereka di bawah pimpinan atau

bimbingan guru. Hal ini perlu bagi peserta didik kelak, bukan saja karena manusia senantiasa di hadapkan pada berbagai persoalan yang tidak dapat di pecahkan seorang diri, melainkan juga karena melalui kerja sama atau musyawarah mungkin di peroleh suatu pemecahan yang lebih baik (Tambak, 2014:199).

Metode diskusi dapat membantu guru dalam dalam mengaktifkan jalannya proses belajar, selain itu juga dapat menghidupkan suasana belajar didalam kelas menjadi lebih baik. Metode diskusi memberikan sumbangsih besar terhadap proses pembelajaran, selain untuk menghidupkan suasana belajar, juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan berpikir secara kreatif, serta mengembangkan keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat sendiri, dan mampu merumuskan berbagai masalah yang baik dari pengalaman sendiri maupun dari pelajaran sekolah (Sari, 2017:1).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan strategi yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, metode diskusi akan bermakna bagi siswa apabila siswa aktif dan kreatif dalam suatu proses pembelajaran dan siswa dapat mengeluarkan ide-ide baru yang dimilikinya serta dapat meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

Oleh karena itu permasalahan ini dianggap sangat urgent untuk di lakukan penelitian dan peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru”**.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan ini akan di batasi pada Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas dapat di rumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah ada Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru?.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi dunia pendidikan bahwa dalam proses pembelajaran banyak sekali model pembelajaran yang dapat digunakan dan diterapkan secara efektif dalam proses pembelajaran, terutama metode diskusi.

2. Manfaat secara praktik

- a. Bagi pendidik, sebagai masukan dalam meningkatkan pengetahuan dan pembelajaran, serta dapat menambah wawasan untuk menggunakan metode diskusi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat memberikan informasi dalam memperbaiki pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode diskusi dalam meningkatkan berpikir kreatif siswa.
- c. Bagi peneliti, dapat menjadi acuan dan masukan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar penelitian ini dapat di bagi menjadi tiga bagian yaitu awal, isi, dan akhir. Berikut adalah sistematika secara umum.

BAB I : PENDAHULUAN, dalam hal ini penulis menguraikan tentang latar belakang, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI, bab ini menguraikan tentang kajian pustaka yang berisikan. Konsep teori, penelitian relevan, konsep operasional, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN, bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang berisikan. Jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA, bab ini berisikan mengenai gambaran umum tentang lokasi penelitian, analisis data, penyajian hasil penelitian dan interpretasi data.

BAB V : PENUTUP, pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN – LAMPIRAN

